

ABSTRAK

Andri Setiawan, 2023, *Persepsi Wartawan Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Pamekasan Dan Pandangan Hukum Islam Tentang Wartawan Amplop*, Jurusan Ushuluddin dan Dakwah, Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Pembimbing: Heny Triyaningsih, M.A.

Kata Kunci: *AJI, amplop, persepsi, wartawan*

Wartawan diharapkan menyebarkan pesan yang ma'ruf agar tidak terjadi kesalahan dalam pekerjaannya. Sering ditemui praktik yang dilakukan oleh beberapa wartawan yang menerima suap atau amplop bahkan ada juga yang meminta dari narasumber agar berita buruknya tidak dipublikasikan. Apabila wartawan sudah menerima amplop atau suap maka berita yang diterbitkan sudah tidak murni lagi tentunya hal ini sudah melanggar Kode Etik Jurnalistik. Upaya yang dilakukan untuk menekan pemberian amplop pada wartawan dilakukan oleh Asosiasi Jurnalis Independen (AJI) dengan meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan wartawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi AJI tentang pemberian amplop pada wartawan.

Penelitian ini memfokuskan pada persepsi wartawan AJI tentang wartawan amplop dan pandangan Islam terhadap wartawan yang menerima amplop. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi wartawan AJI tentang wartawan amplop dan pandangan Islam terhadap wartawan yang menerima amplop.

Dalam penelitian ini peneliti memakai metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan informasi, pemahaman, serta gambaran mengenai isi dan kualitas isi yang menjadi sasaran dan objek penelitian dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Informannya adalah wartawan yang masuk Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Pamekasan. Emudian Teknik analisis data yang dipakai ialah pengecekan, pengelompokan dan pendeskripsian data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wartawan amplop sering terjadi pada saat ini karena mengingat kebutuhan dasar manusia adalah karena ancaman dan kondusivitas sosial. Wartawan Aliansi Jurnalis Independen (AJI) tidak pernah menerima uang amplop karena sudah dididik untuk bisa menjaga integritas Tindakan terhadap praktik pemberian amplop adalah dengan menganalisa kronologi dan penyebab salah satu oknum berusaha memberi amplop kemudian menganalisa masalahnya, dan mencari solusinya. Untuk meminimalisir praktik wartawan amplop adalah dengan membentengi diri dari internal wartawan AJI itu sendiri seperti dengan cara melakukan konsolidasi dan pementapan komitmen dengan anggota wartwan AJI. Pandangan Islam terhadap wartawan yang menerima amplop adalah haram. Amplop adalah suap dan suap menyuap, dan menerima suap hukumnya haram. Hal itu juga berlaku juga bagi mediator antara penyuap dan yang disuap.